

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah*



ASAL BUKU INI : Penulis
 PENERBIT/PUSKAS :
 TGL. PEROLEHAN : maret 2011
 NO. KLASIFIKASI : 371.3 / wir - e
 NO. INDIK : 118 289

Oleh :

WIRUKHAINI
NIM. 232 308 091

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

11TD118289.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIRUKHAINI

N I M : 323 208 091

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2010

Yang menyatakan



WIRUKHAINI
NIM. 232 308 091

Zaenal Mustakim, M. Ag.
Jl. Mawar Raya No. 16 Perum Griya Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. WIRUKHAINI

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : WIRUKHAINI
NIM : 232308091
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2010

Dosen Pembimbing


Zaenal Mustakim, M. Ag.
NIP. 19710526 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.09 Telp (0285) 412575-412572 Fax.423418
Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **WIRUKHAINI**

NIM : **232 308 091**

Judul : **EEEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 20 November 2010 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana Strata-Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji

Drs. H. Abdul Mu'in, MA

Ketua

Dwi Istiyani, M. Ag

Anggota

Pekalongan, 20 November 2010

Ketua STAIN Pekalongan

Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda cinta dan kasih skripsi ini dipersembahkan kepada suami tercinta, yang selalu memotivasi dan mendoakan demi selesainya skripsi ini.

Kedua anakku (Yassir Muhaqqi dan Azka Muthia) yang turut mendoakan demi kesuksesan ibunya.

Bapak dan ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah banyak berbagi ilmunya. Serta semua teman yang telah mendukung sepenuhnya demi terselesaikannya skripsi ini.

MOTTO

.... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

Artinya : “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu dengan beberapa derajat.”

(QS. Al Mujaadalah : 11)

ABSTRAK

Nama : WIRUKHAINI
NIM : 323 208 091
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Bahasa Inggris merupakan penunjang untuk merealisasikan komunikasi dunia dan kegiatan-kegiatan lain yang bertaraf internasional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia pembelajaran bahasa Inggris beberapa tahun terakhir ini telah menyentuh jenjang pendidikan dasar dengan amat pesat dan pemberian pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) itu berstatus sebagai mata pelajaran muatan lokal.

Permasalahan ini berkisar tentang kesiapan sekolah dalam pembelajaran bahasa Inggris dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui proses dan efektivitas serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas V SD Negeri 08 Kedungwuni. Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pikiran dan masukan tentang pembelajaran bahasa Inggris bagi guru bahasa Inggris pada khususnya dan guru-guru lain pada umumnya, serta untuk menambah pengetahuan dalam hal pendidikan.

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas V SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan, maka ditentukanlah jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun data-data yang diperlukan digali dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisisnya menyebutkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan belum bisa mencapai target kurikulum yang telah ditentukan sekolah tersebut. Disebabkan ada beberapa faktor baik yang menyangkut sarana maupun faktor yang lain. Hasil evaluasi diketahui bahwa daya serap siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris termasuk dalam kategori baik dengan daya serap siswa rata-rata 75. Taraf kehadiran guru dan karyawan di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik karena sebagian besar para guru dan karyawan hadir dan menjalankan tugas dengan baik. Taraf kehadiran siswa di SD Negeri 08 Kedungwuni kabuapten Pekalongan dapat dinyatakan baik dilihat dari antusias keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris termasuk dalam kategori baik dengan nilai prestasi siswa rata-rata 75,5.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010" diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.). Dalam skripsi ini tentunya masih banyak kekurangannya untuk itu saran dan kritik dari para pembaca kiranya dapat menyempurnakan skripsi ini.

Berkenaan dengan selesainya penulisan skripsi ini, disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.A. selaku kepala STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan sekaligus sebagai pembimbing dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak A. Sugeng Gianto, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 08 Kedungwuni beserta guru dan karyawan yang telah berkenan memberikan ijin dalam penelitian.
4. Segenap dosen, karyawan dan staf akademik STAIN Pekalongan.
5. Suami dan kedua anakku yang telah mendoakan agar penyusunan skripsi ini selesai.
6. Semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka dengan balasan yang setimpal. Akhirnya besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Agustus 2010
Penulis

WIRUKHAINI
NIM. 232 308 091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20

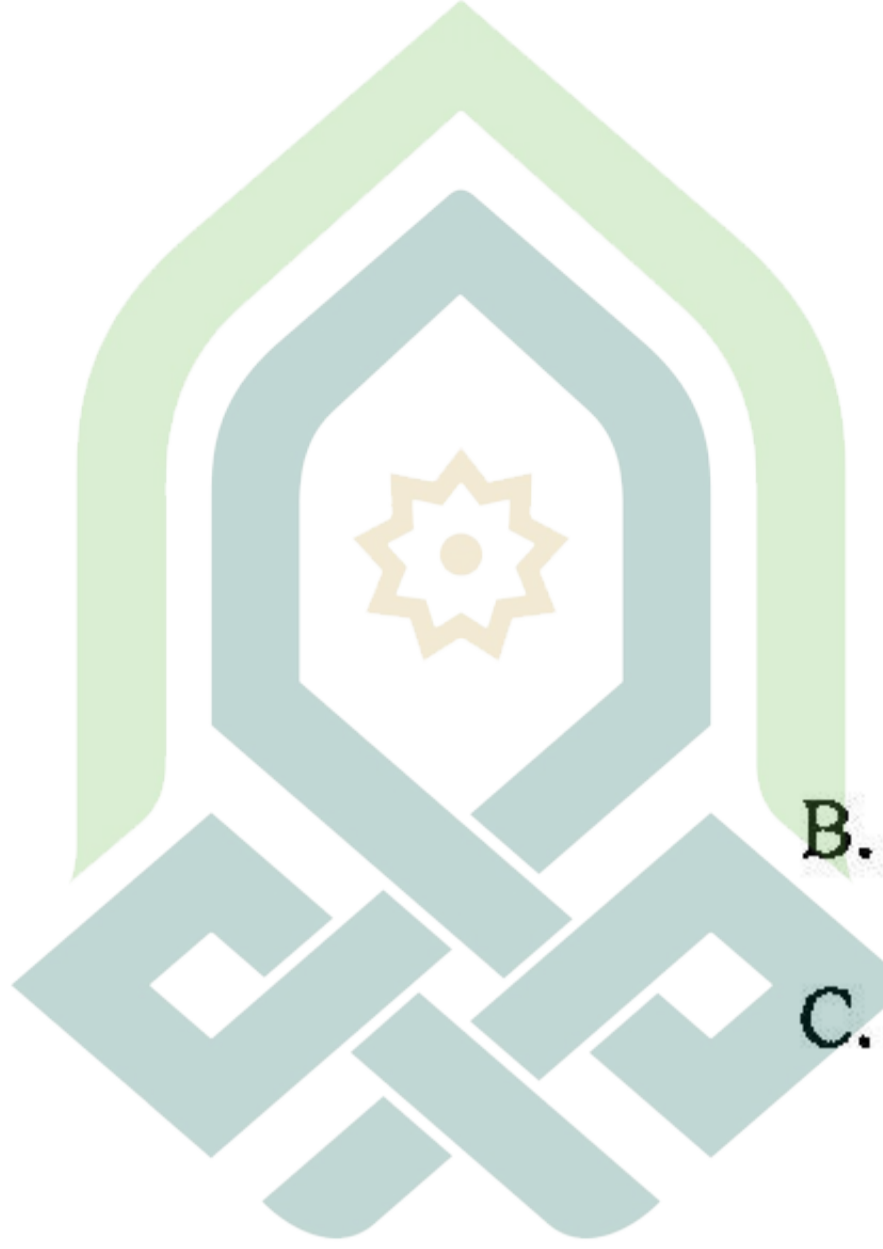
BAB II PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

A. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	23
1. Pengertian Bahasa Inggris	23
2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Inggris	24
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris	24
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Inggris.....	30
B. Kesiapan Sekolah Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	32
1. Kesiapan Fasilitas	33
a. Keadaan Kelas	33
b. Kurikulum	35
c. Administrasi Pendidikan	37
d. Media	45
2. Kesiapan Guru	47
a. Materi	47
b. Metode Pengajaran	48
c. Teknik Evaluasi	49

BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI KABUPATEN

PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 08 Kedungwuni	53
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 08 Kedungwuni	53
2. Letak Geografis SD Negeri 08 Kedungwuni	54
3. Visi dan Misi SD Negeri 08 Kedungwuni	54
4. Struktur Organisasi SD Negeri 08 Kedungwuni	55



5. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 08 Kedungwuni 56

6. Sarana Prasarana di SD Negeri 08 Kedungwuni 57

B. Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 08 Kedungwuni 59

C. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni 60

BAB IV EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA

KELAS V SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI

A. Analisis Kegiatan Belajar Mengajar

SD Negeri 08 Kedungwuni 64

B. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris

di SD Negeri 08 Kedungwuni 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75

B. Saran-Saran 77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Taraf Serap Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD N 08 Kedungwuni	61
Tabel 2	Daftar Nilai Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD N 08 Kedungwuni	62
Tabel 3	Pencapaian Target Kurikulum Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD N 08 Kedungwuni	64
Tabel 4	Daya Serap Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD N 08 Kedungwuni	65
Tabel 5	Taraf Serap Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD N 08 Kedungwuni	65
Tabel 6	Presensi Guru dan Karyawan SD N 08 Kedungwuni	67
Tabel 7	Presensi Siswa Kelas V SD N 08 Kedungwuni	68
Tabel 8	Nilai Prestasi Siswa Kelas V Permata Pelajaran SD N 08 Kedungwuni	70
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kumulatif Nilai Prestasi Kelas V SD N 08 Kedungwuni	71
Tabel 10	Analisis Data SD N 08 Kedungwuni	73

BAB I

PENDAHULUAN


A. Latar Belakang Masalah

Penguasaan bahasa Inggris di era global merupakan tuntutan yang tidak bisa dielakkan lagi sebagai bahasa internasional. Bahasa Inggris merupakan media komunikasi utama globalisasi. Selain sebagai alat komunikasi lisan interpersonal, sebagai alat komunikasi dalam forum-forum professional dan ilmiah internasional, bahasa Inggris juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, karena dipergunakan pula dalam berbagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan, baik berupa media cetak maupun elektronik.¹

Meskipun penguasaan bahasa Inggris merupakan masalah yang sangat esensial bagi siapapun yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini tidak berarti bahwa bahasa Inggris harus lebih diutamakan dan keberadaan bahasa Indonesia akan dikesampingkan. Bagaimanapun juga, kedudukan bahasa Inggris di Indonesia hanya merupakan bahasa asing yang tidak bisa menggeser kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, bahasa Inggris merupakan penunjang untuk merealisasikan komunikasi dunia dan kegiatan-kegiatan lain yang bertaraf internasional, termasuk seperti telah disebutkan di atas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.²

¹ Nizama, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Volume 6 Nomor 2, 2003, hlm. 44.

² Tri Wiratno, *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatikal*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002, hlm. 4.




Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini telah menyentuh jenjang pendidikan dasar (SD) dengan amat pesat. Ini terjadi diberbagai tempat di Indonesia, tidak hanya di kota-kota besar, tetapi juga di daerah-daerah. Mungkin dapat dikatakan bahwa hampir sebagian besar SD di kota besar telah memasukkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang dipandang perlu untuk dikuasai siswa. Di daerah-daerah pun kecenderungan yang sama juga terjadi. Sekolah-sekolah di daerah juga memiliki keinginan untuk memasukkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran untuk siswa SD. Ini berarti bahwa cakupan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia semakin luas, mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMU/SMK), hingga Perguruan Tinggi (PT).

Bahasa Inggris di SD pada umumnya berstatus sebagai mata pelajaran muatan lokal. Maksud pemberian status ini adalah memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menentukan apakah akan membekali para siswa dengan pelajaran bahasa Inggris atau tidak. Apakah sekolah tersebut memandang bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang penting untuk membekali siswa dalam kehidupan sehari-hari atau tidak.³

SD Negeri 08 Kedungwuni adalah salah satu dari sekian banyak SD di Pekalongan yang sudah memberikan mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris sejak tahun 2005, proses pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 08 Kedungwuni menitikberatkan pada proses belajar PAKEM (Pembelajaran

³ Gunadi H. Sulistyono, dan Sri Rahmajanti, *Tes Bahasa Inggris Sekolah Dasar (Pengantar Teori dan Praktek)*, Malang : Bayu Media Publishing, 2003, hlm. 1.



Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) yang mana dalam proses belajar tersebut peserta didik harus bisa menguasai ketrampilan reading, writing, listening, dan speaking. Dan dengan adanya pembelajaran tersebut ternyata sebagian besar peserta didik dapat menerapkan kemampuan reading, writing, listening, dan speaking dalam kehidupan sehari-hari. Melihat fenomena itu maka penelitian ini diberi judul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010” dengan alasan sebagai berikut :

1. Mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris sudah diwajibkan bagi sekolah-sekolah dasar sehingga semua Sekolah Dasar harus mempersiapkan bagaimana muatan lokal bahasa Inggris tersebut disampaikan kepada siswanya.
2. Karena saya mengajar di SD tersebut, sehingga mempermudah mencari data.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari judul di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni ?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Inggris pada SD Negeri 08 Kedungwuni ?

Untuk memperjelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka di bawah ini dipertegas istilah yang tercantum dalam judul skripsi, yaitu :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya. Di dalam kamus bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efektif, pengaruh atau akibat, atau efektif juga dapat diartikan dengan memberikan hasil yang memuaskan.⁴

2. Pembelajaran

Sebelum diuraikan pengertian pembelajaran perlu dipaparkan pengertian belajar terlebih dahulu. Menurut Withering Thon dan Buchori bahwa belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian yang ternyata ada pula sambutan baru yang berupa pengertian.⁵ Sedangkan menurut rumusan ahli modern, belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam bertingkah laku dengan berkat pengalaman dan latihan.⁶ Sedangkan menurut E. Mulyasa, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan yang lebih baik.⁷

⁴ [http // starawaji. word press. com](http://starawaji.wordpress.com), *Efektifitas Pembelajaran*, 2009.

⁵ Siti Partini Sudirman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Percetakan Studing.

⁶ Umar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1989, hlm.50.

⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 100.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah tindakan pembelajaran yang dilakukan pengajar terhadap peserta didiknya yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.⁸

Karena itu dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mengembangkan inovasi-inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat mencapai maksud dan tujuan pendidikan tersebut. Secara umum kriteria efektivitas pembelajaran haruslah memenuhi faktor-faktor pendidikan yang menunjang dari kegiatan proses belajar mengajar. Karena keberadaannya secara tidak sengaja dapat berpengaruh terhadap pengembangan pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.⁹

4. Bahasa Inggris

Sebelum diuraikan pengertian Bahasa Inggris perlu dijelaskan pengertian bahasa dan bahasa asing karena Bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi siswa.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, sedangkan bahasa asing adalah bahasa milik bangsa lain yang dikuasai

⁸ Ifa Sofiati, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Skripsi 2009), hlm. 24

⁹ *Ibid*, hlm. 25

biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri.¹⁰

Sedangkan yang dimaksud dari bahasa Inggris di sini adalah bahasa internasional yang perlu diajarkan untuk tujuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta pengembangan hubungan antar bangsa,¹¹ dan bahasa Inggris di sini merupakan materi pelajaran muatan lokal yang diberikan pada siswa Sekolah Dasar.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Inggris pada SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan.

¹⁰ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 988, hlm. 88.

¹¹ Depdikbud, *GBPP Muatan Lokal Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Semarang : Jl. Pemuda No. 135, 1995 hlm. 1.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah SD Negeri 08 Kedungwuni

- a) Untuk memberikan sumbangan pikiran dan masukan pengetahuan bahasa Inggris bagi guru bahasa Inggris pada khususnya dan guru-guru lain pada umumnya.
- b) Untuk menambah pengetahuan bahasa Inggris bagi peserta didik, dan dapat menerapkan ketrampilan reading, writting, listening, dan speaking dalam kehidupannya.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan serta untuk mengembangkan ketrampilan maupun pengetahuan yang sesuai dengan profesi keguruannya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam suatu sistem pembelajaran harus ada suatu proses belajar mengajar yang mencakup serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik atau interaksi yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai itu semua maka dalam proses belajar mengajar itu harus ada komponen pembelajaran yang mana komponen tersebut antara lain tujuan yang hendak dicapai, materi pembelajaran,

proses belajar mengajar, metode, media/alat, sumber pelajaran dan evaluasi yang digunakan.¹²

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan muatan lokal yang diajarkan di Sekolah Dasar dan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar meliputi :

1) Pengertian Bahasa Inggris

Bahasa Inggris disini merupakan bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Dasar sebagai muatan lokal.

2) Fungsi

Pembelajaran bahasa Inggris berfungsi sebagai wahana pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya.

3) Tujuan

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar mempunyai tujuan agar siswa Sekolah Dasar memiliki ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis sederhana.

4) Ruang Lingkup

Dalam ruang lingkup pembelajaran muatan lokal Bahasa Inggris di Sekolah Dasar meliputi ungkapan-ungkapan dan kalimat-kalimat sederhana mengenai benda-benda di sekitar siswa.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997, hlm. 48.



5) Rambu-Rambu

Dalam rambu-rambu disini yang dijelaskan adalah bagaimana pendekatan yang digunakan seorang guru dalam memberikan materi bahasa Inggris.

6) Penjelasan Penggunaan GBPP

Dalam hal ini adalah bagaimana seorang guru itu dalam memberikan pelajaran bahasa Inggris dalam hal menyimak, menulis, berbicara dan dikte, supaya ada batas-batasnya dan tidak asal memberikan materi seenaknya saja.¹³

Kesiapan Sekolah

Pembelajaran bahasa Inggris adalah salah satu muatan lokal di sekolah tersebut yang merupakan bahasa asing bagi siswa Sekolah Dasar. Maka dari itu pihak sekolah harus memiliki kesiapan dalam efektivitas pembelajaran bahasa Inggris.

Kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris tersebut meliputi :

1) Kesiapan Fasilitas

Dalam kesiapan fasilitas ini, pihak sekolah apakah sudah bisa memenuhi fasilitas apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dan fasilitas tersebut meliputi :

¹³ Depdikbud, *GBPP Muatan Lokal Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Semarang : Jl. Pemuda No. 135, 1995.



a) Keadaan Kelas

Dalam proses belajar mengajar juga perlu memperhatikan keadaan sekolah terutama tersedianya sarana prasarana dan alat bantu pelajaran. Sarana-sarana dan alat bantu pelajaran ini menjadi pendukung terlaksananya berbagai aktivitas belajar siswa.¹⁴

Keadaan kelas disini termasuk juga dalam pengelolaan kelas. Bagaimana pengelolaan kelas yang baik dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris.

b) Kurikulum

Proses belajar mengajar dalam pembelajaran hal yang perlu mendapat perhatian adalah kurikulum terutama GBPPnya. Dalam GBPP telah tercantum tujuan kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar serta jam pelajaran untuk mengajarkan kompetensi dasar tersebut.

c) Administrasi Pendidikan

Dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah dibantu oleh dewan guru dan tata usaha yang semuanya menuju tercapainya tujuan yang diharapkan. Sebagai upaya dalam mencapai tujuan itu diperlukan suatu sistem yang terpadu seperti adanya pembagian tugas dan adanya jalur pengaturan yang sejalan dan serasi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi SD Negeri 08 Kedungwuni

¹⁴ R. Ibrahim, Nana Syaudih S., *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hlm. 64



dan semuanya itu yang melaksanakan adalah administrasi pendidikan.

d) Media

Hampir setiap proses interaksi membutuhkan sesuatu yang berfungsi sebagai alat pembantu untuk mempertinggi efisiensi dan efektivitas mengajar. Untuk menjamin tujuan pengajaran, guru bukan hanya mengetahui sumber-sumber fasilitas dan dapat membuat alat-alat peraga, khususnya yang diperlukan, akan tetapi yang penting guru harus dapat menggunakan alat-alat peraga itu sesuai dengan situasi dan kondisi saat mana berlangsungnya interaksi edukatif, sebagai penggunaan alat peraga atau dapat diinteraksikan secara fungsional dalam metode pengajaran.¹⁵

2) Kesiapan Guru

Jabatan guru merupakan jabatan profesional dan sebagai jabatan profesional pemegangnya harus memenuhi kualifikasi tertentu. Sebab guru dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan pengajaran, kalau pada suatu saat ia memiliki kekurangan, ia dituntut untuk segera belajar/meningkatkan dirinya.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris demikian juga kalau seorang guru tidak ada kesiapan untuk mengajar maka proses belajar mengajar tidak berlangsung dengan baik.

¹⁵ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : jamemers, 1980, hlm. 130.



Untuk itu seorang guru harus mempersiapkan dengan matang kesiapan-kesiapan apa saja yang harus diperhatikan dan kesiapan itu meliputi :

a) Materi

Materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.

b) Metode Pengajaran

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar, agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Kedudukan bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing, untuk itu metode yang digunakan dalam pembelajaran Inggris adalah menggunakan metode pembelajaran bahasa asing.



c) Evaluasi Pengajaran

Istilah evaluasi dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penentuan nilai/mengadakan serangkaian penilaian. Bila penilaian ini digunakan dalam kegiatan instruksional, maka penilaian itu berarti suatu tindakan untuk menentukan segala sesuatu dalam kegiatan instruksional selama proses belajar mengajar berlangsung, yang mengambil tindakan atau keputusan dalam hal ini adalah pihak pelaksana “Pengajar” untuk mendapatkan bahkan atas usaha yang dilakukannya.¹⁶

Penelitian Yang Relevan

Judul : “Efektivitas Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas II Semester I SMP Negeri I Brangsong Kendal Tahun Pelajaran 2004/2005”

Nama : Dinny Eritha Ningrum

NIM : 1124000013

Tahun : 2005

Tempat Kuliah : UNNES Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan

¹⁶ Syafruddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers, 2003, hlm. 112.



Variabel dalam penelitian tersebut adalah :

- Efektivitas
- Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning)
- Bahasa Inggris
- Kesulitan belajar bahasa Inggris

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- Metode dokumentasi
- Metode tes
- Metode observasi

Kesimpulan :

- a. Siswa yang menempuh proses belajar mengajar dengan model pembelajaran CTL hasil belajarnya berbeda dan lebih efektif daripada siswa yang menempuh proses belajar mengajar dengan model pembelajaran konvensional.
- b. Pengaruh penggunaan metode belajar mengajar CTL terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris, siswa kelas II F SMP Negeri I Brangsong Kendal tahun pelajaran 2004/2005 sebesar 12,71 %. Jadi pembelajaran CTL itu mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang berarti bahwa pembelajaran CTL memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Kerangka Berfikir

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.


Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suatu skenario yang jelas.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir, apabila pihak sekolah telah mempersiapkan alat-alat penunjang untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, karena bahasa Inggris disini merupakan bahasa asing bagi siswanya, untuk itu kesiapan yang diperlukan adalah kesiapan fasilitas dari pihak sekolah, dimana kesiapan fasilitas itu meliputi kondisi sekolah, kurikulum, administrasi pendidikan, media dan kesiapan guru yang harus dipersiapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris itu sendiri adalah materi pelajaran, metode pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenarannya). Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.

¹⁷ Ibrahim R, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991, hlm. 30.



Dan akan ditolak jika salah atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.¹⁸

Dalam penelitian ini hipotesis kerja yang diajukan adalah pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni berlangsung secara efektif.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang terdapat disini meliputi pendekatan dan jenis penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus atau studi lapangan, pada penelitian ini ingin diketahui efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni ditinjau dari kesiapan sekolah, yang mana pengertian penelitian studi kasus atau lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), hlm. 20

sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁹

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diselidiki.²⁰

Dalam penelitian ini terdapat variabel tunggal yaitu efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dengan indikator sebagai berikut :

a. Kesiapan Fasilitas

- 1) Keadaan kelas
- 2) Kurikulum
- 3) Administrasi pendidikan
- 4) Media

b. Kesiapan Guru

- 1) Materi
- 2) Metodologi
- 3) Evaluasi

3. Instrumen

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1) Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, hlm 8

²⁰ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Raja Grafindo, 1996, hlm. 156



sumber informasi yang dicari.²¹ Data primer dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Sekolah
- b) Guru Bahasa Inggris
- c) Siswa kelas V SD Negeri 08 Kedungwuni

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²²

Data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku-buku penunjang yang diperoleh.

4. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama.²³ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2009/2010 SD Negeri 08 Kedungwuni yang berjumlah 26 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 91

²² *Ibid*, hlm.91

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resereac I*,(Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1997) hlm.

15% atau 15-30% atau lebih.²⁴ Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya hanya 26, maka semuanya diambil sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, digunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kesiapan proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni, keadaan sekolah SD Negeri 08 Kedungwuni secara umum.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁶ Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi terutama berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni.

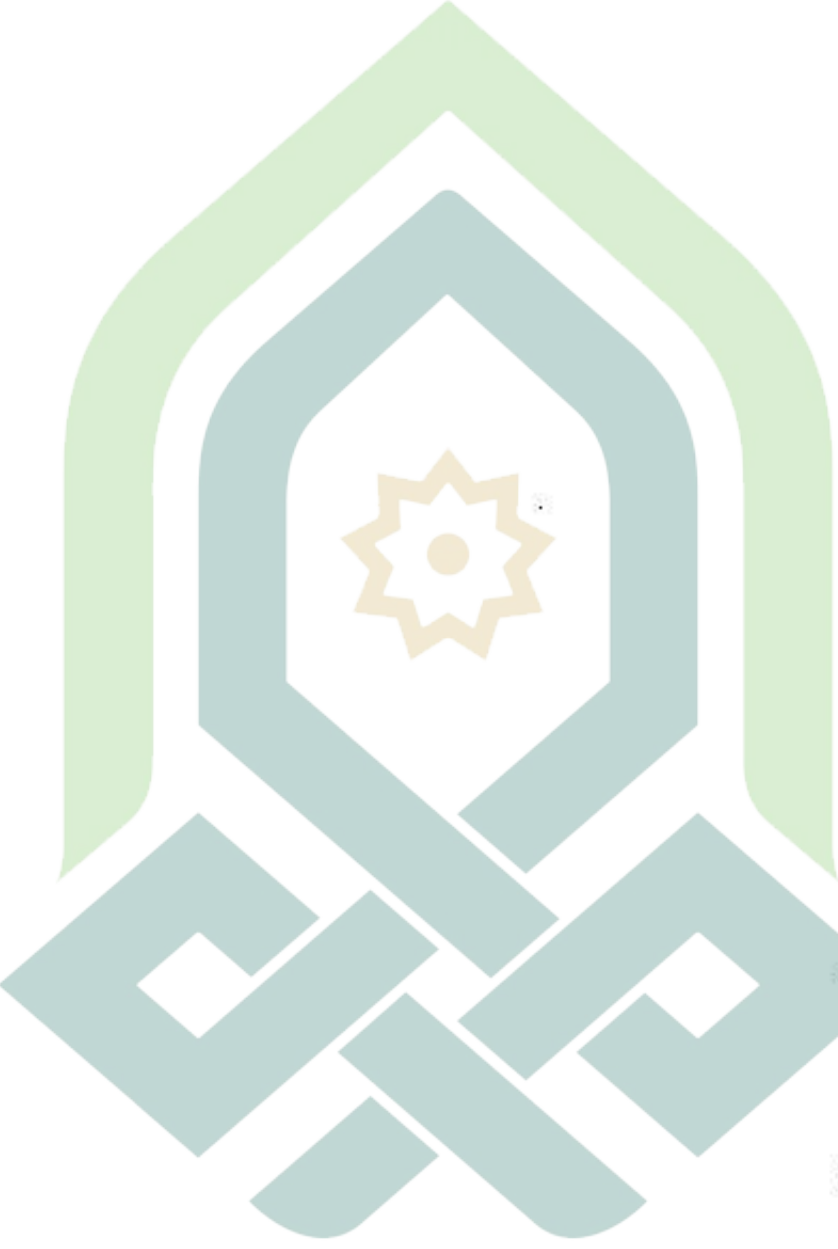
c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi ialah pengumpulan data melalui

²⁴ *Ibid*, hlm. 107

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Resereach, Metodologi Resereach*, Yogyakarta : Lembaga Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1997, hlm. 136

²⁶ *Ibid*, hlm. 145



laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis dengan sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut.²⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan guru, prestasi belajar siswa, struktur organisasi dan sarana prasarana sekolah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.²⁸ Analisis data yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif

persentasi dengan rumus : $f \text{ relatif} = \frac{f}{N} \times 100 \%$.

f relatif diperoleh dari banyaknya frekuensi tiap interval nilai dibagi frekuensi seluruhnya dikalikan 100 %.

G. Sistematika Penulisan Skripsi


Skripsi yang disusun ini merupakan rangkaian dari beberapa bab, yang setiap bab terdiri dari sub bab-sub bab.

Bab I adalah Pendahuluan dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang meliputi : pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang terdiri dari: pengertian,

²⁷ *Ibid*, hlm. 149

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 111




fungsi, tujuan, ruang lingkup, rambu-rambu dan penjelasan penggunaan GBPP. Kesiapan sekolah dalam pembelajaran bahasa Inggris meliputi : kesiapan fasilitas yang meliputi : keadaan kelas, kurikulum, administrasi pendidikan dan media, kesiapan guru yang meliputi : materi, metodologi dan teknik evaluasi pembelajaran bahasa Inggris.

Bab III merupakan bagian penelitian yaitu memaparkan SD Negeri 08 Kedungwuni yang terdiri dari latar belakang subjek mengenai bagaimana sejarah singkat berdirinya SD Negeri 08 Kedungwuni, letak geografis SD Negeri 08 Kedungwuni, visi dan misi SD Negeri 08 Kedungwuni, struktur organisasi SD Negeri 08 Kedungwuni (struktur organisasi guru dan komite), keadaan guru dan siswa di SD Negeri 08 Kedungwuni, sarana dan prasarana SD Negeri 08 Kedungwuni, kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 08 Kedungwuni, pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni.

Bab IV adalah efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas V SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan tahun pelajaran 2009/2010 meliputi analisis efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni yang terdiri dari target kurikulum, daya serap, presensi guru dan karyawan, presensi siswa, nilai prestasi belajar siswa. Dan analisis pencapaian efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni.

Bab V merupakan penutup yaitu berisi tentang kesimpulan yang menguraikan tentang proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam efektivitas dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni,



efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni dan pencapaian efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni. Dan saran tentang efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni Pekalongan tahun pelajaran 2009/2010.

Serta pada bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

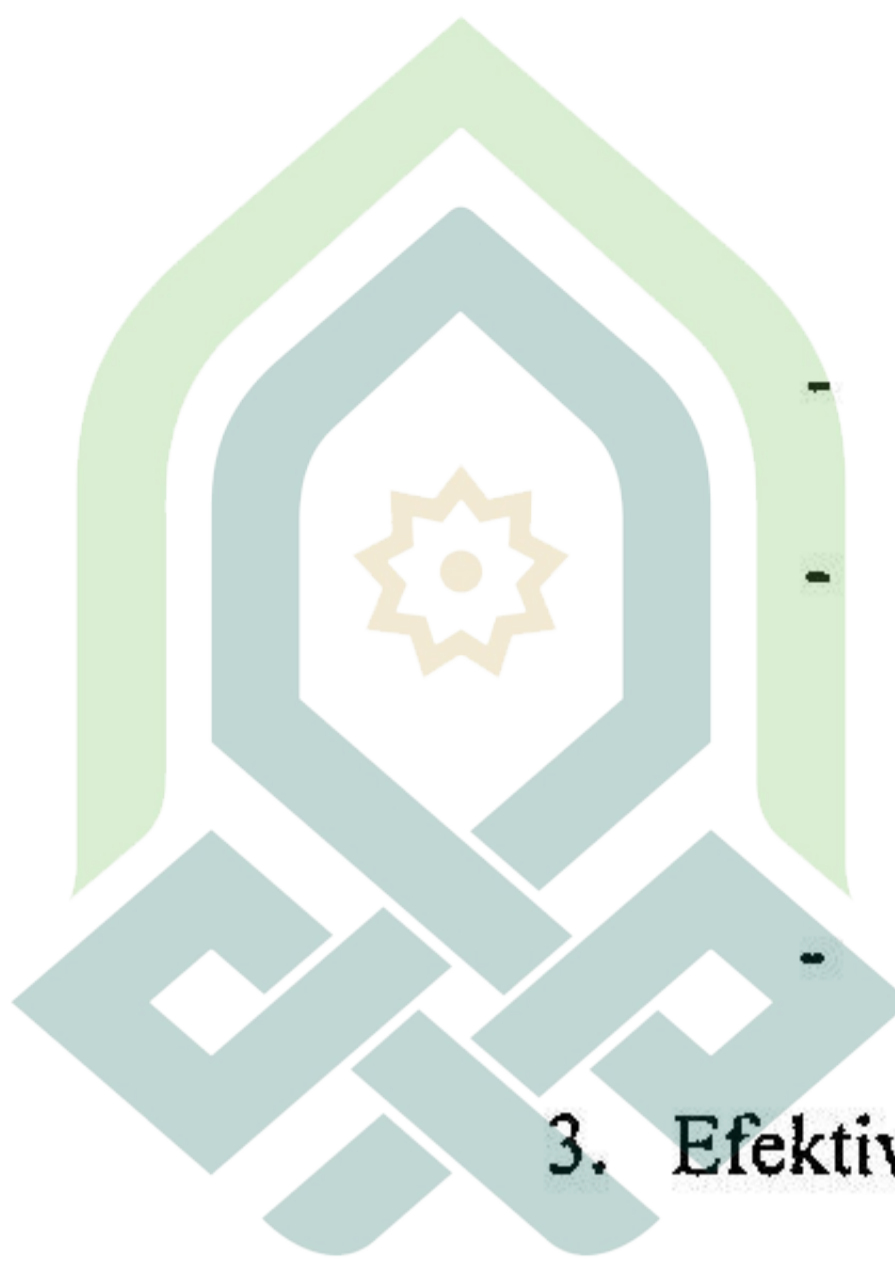
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2009/2010, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pembelajaran Bahasa Inggris yang telah dilaksanakan belum bisa mencapai target kurikulum yang telah ditentukan sekolah tersebut, karena ada beberapa faktor, baik itu menyangkut sarana maupun faktor yang lain.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni.
 - a. Faktor-faktor yang mendukung dalam efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni adalah :
 - Adanya keinginan dalam diri siswa untuk mempelajari bahasa Inggris.
 - Adanya buku bahasa Inggris yang sesuai dengan kurikulum serta adanya LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dimiliki oleh setiap siswa.
 - Adanya guru bahasa Inggris yang mempunyai latar belakang pendidikan dari fakultas bahasa Inggris.
 - b. Faktor-faktor yang menghambat dalam efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni adalah :



- Belum tersedianya laboratorium bahasa.
- Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa sehingga sulit dalam memahami materi bahasa Inggris.
- Alokasi waktu pembelajaran bahasa Inggris kurang memadai.

3. Efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dapat dilihat dari :

- a. Hasil evaluasi diketahui bahwa daya serap siswa dalam menyerap materi pembelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam kategori baik dengan taraf serap siswa rata-rata 75,5.
 - b. Taraf kehadiran guru dan karyawan di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik karena sebagian besar para guru dan karyawan hadir dan menjalankan tugas dengan baik.
 - c. Taraf kehadiran siswa di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik dilihat dari antusias keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar.
 - d. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam kategori baik dengan nilai prestasi belajar siswa rata-rata 75,5 berada pada interval nilai 71 – 85 yaitu sebesar 80,76 %.
4. Pencapaian efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni kabupaten Pekalongan adalah sudah mencapai taraf efektif dilihat dari data di atas.

B. Saran-Saran

Dalam rangka turut serta dalam pencapaian efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 08 Kedungwuni tahun pelajaran 2009/2010, maka perlu disampaikan saran antara lain :

1. Para guru yang termasuk faktor penentu keberhasilan pembelajaran para siswa hendaknya lebih intensif dalam membimbing para siswa.
2. Para guru hendaknya memberikan bimbingan yang lebih intensif dan remedi kepada siswa yang berprestasi rendah.
3. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya mengandalkan proses belajar mengajar di sekolah, tetapi peran para orang tua / wali siswa sangatlah perlu dengan memberikan bimbingan dan perhatian kepada anaknya, baik pada saat di sekolah maupun di rumah.
4. Para siswa hendaknya lebih aktif melakukan tindak lanjut dengan mengulang hasil pembelajaran yang diterima di sekolah ketika berada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, 1982, *Prestasi Belajar*, Jakarta, Ghalia Indonesia

Arief, Sadiman S, 1993, *Media Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharsimi, 1993, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta, Rineka Cipta

_____, 1999, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Mutiara Putra

_____, 1999, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Mutiara Putra

Azwar, Saifudin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Depag RI, 2004, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta

Depdikbud, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka

_____, 1995, *GBPP Muatan Lokal Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris*, Semarang, Jl. Pemuda No. 135

Depdiknas, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka

Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta

Hadari, Nawawi, 1996, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta, PT Gunung Agung

Hadi, Sutrisno, 1991, *Metodologi Research II*, Yogyakarta UGM



Hajar, Ibnu, 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Raja Grafindo

Hamalik, Umar, 1989, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung, Tarsito

http://cyber.counseling.stain.big.or.id/umpro/administrasi/supervise_f.24/fungsi_pokok_administrasi_pendidikan_t107.htm

<http://sekolahdasar.blogspot.com>

<http://spiritentete.blogspot.com/2009/04>

<http://starawaji.wordpress.com>.2009, *Efektivitas Pembelajaran*

Ibrahim R, S. Nana Syaudih, 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta

Mulyasa E, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya


Nizamia, 2003, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Volume 6 nomor 2

Nuridin, Syafruddin, Usman Basyiruddin, 2003, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta, Ciputat Pers

Poerwodarminta, W.J.S., 1999, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka

Rahman Shaleh, Abdul, 1980, *Penyelenggaraan Madrasah, Petunjuk Pelaksanaan Administrasi dan Teknis Pendidikan*, Jakarta, Dharma Bhakti

Safiati, Ifa, 2009, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Skripsi STAIN Pekalongan



Soetjipto, Kosasi Raflis, 1999, *Profesi Keguruan*, Jakarta, Rineka Cipta

Sudirman, Siti Partini, 1980, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, Percetakan Studing

Sulityo, Gunadi H dan Sri Rahmajanti, 2003, *Tes Bahasa Inggris Sekolah Dasar (Pengantar Teori dan Praktek)*, Malang, Bayu Media Publishing

Sumardi, Mulyanto, 1975, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang

Surakhmad, Winarno, 1980, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Jammers

Tri, Wiratno, 2002, *Mencerna Buku Teks Bahasa Inggris Melalui Pemahaman Gramatikal*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Yusuf, Tayar, Anwar Syaiful, 1997, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta, Raja Grafidon Persada

www.muksi.dosen.kampus.word.press.com / 25 Februari 2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : WIRUKHAINI
NIM : 232 308 091
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Agustus 1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tangkil Tengah No. 242 RT 006 RW 003

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : SAMUDI
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : DJUPRIJAH
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pekajangan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah Pekajangan 01 lulus tahun 1975
2. SMP Muhammadiyah Pekajangan lulus tahun 1979
3. PGA N Pekalongan lulus tahun 1983
4. D2 IAIN Semarang lulus tahun 1997
5. S1 STAIN Pekalongan jurusan tarbiyah angkatan tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2010

Yang membuat

WIRUKHAINI
NIM. 232 308 091